

LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

Nama Produk	: Chlorothalonil 75%
Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang	: Kenconil 75 WP
Nama Kimia	: 2,4,5,6-tetrakloroisofthalonitril
Formula Kimia	: $C_8Cl_4N_2$
Massa molar	: 265.9 g/mol
Kelompok Kimia	: Chloronitriles
Fungsi	: Fungisida
Nama Perusahaan	: PT Kenso Indonesia
Alamat	: 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2, Jl. TB Simatupang No 18, Kebagusan, Jakarta 12520
Nomor Telepon	: 021 2270 8998 , 2270 8230
Nomor Faksimili	: 021 2270 8231
Nomor Telepon Darurat	: Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat kesehatan 118 / 119

BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Berbahaya menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut :
 Bahaya fisik – Tidak digolongkan

Bahaya kesehatan

H301 + H311 : Berbahaya jika tertelan atau terkena kulit
 H317 : Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit
 H318 : Menyebabkan kerusakan mata
 H330 : Berbahaya jika terhirup
 H400 : Sangat berbahaya untuk kehidupan air

Pernyataan Pencegahan – Pencegahan

P260 : Hindari menghirup debu / asap / gas / kabut / uap / semprotan
 P262 : Hindari mengenai mata, kulit, dan pakaian
 P273 : Hindari pelepasan ke lingkungan
 P280 : Gunakan sarung tangan / pakaian pelindung / pelindung mata / pelindung wajah
 P284 : Gunakan pelindung pernafasan

Pernyataan Pencegahan – Respon

P310 : Segera hubungi pusat penanganan racun / dokter / tenaga medis
 P305 + P351 + P338 : Jika terkena mata: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit.
 Lepaskan lensa kontak, jika ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.
 P333 + P313 : Jika terjadi iritasi kulit atau ruam : Segera konsultasikan dengan tenaga medis

BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	Nomor CAS	Ukuran
Klorotalonil	1897-45-6	750 g/kg
Bahan tambahan		Hingga Kg

BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Terhirup:	Jika efek samping terjadi, pindahkan ke area yang tidak terkontaminasi. Jika tidak bernafas, berikan pernafasan buatan. Dapatkan perawatan medis segera.
Terkena Kulit:	Cuci kulit dengan sabun dan air setidaknya selama 15 menit sambil melepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Dapatkan perawatan medis, jika diperlukan.
Terkena Mata:	Bilas mata dengan banyak air setidaknya selama 15 menit. Kemudian segera dapatkan bantuan medis.
Tertelan:	Jika sejumlah besar tertelan, bilas menggunakan air bersih. Jangan berikan apapun melalui mulut pada pasien yang tidak sadarkan diri. Konsultasikan dengan dokter.

Saran untuk Dokter: Untuk reaksi alergi sementara, obati dengan antihistamin atau krim steroid dan /atau steroid sistemik. Dalam keadaan darurat, hubungi pusat pengendalian racun setempat untuk mendapatkan saran.

BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

Alat pemadam api

Kimia kering biasa, karbon dioksida, air, busa biasa. Kebakaran besar: Gunakan busa biasa dengan semprotan air yang bagus.

Petunjuk pemadaman api

Pindahkan wadah dari area api jika itu bisa dilakukan tanpa risiko. Gunakan alat pemadam yang sesuai untuk kebakaran di sekitarnya. Hindari menghirup bahan atau hasil sampingan pembakaran. Tetap melawan arah angin dan jauhkan dari area rendah. Gunakan alat bantu pernapasan mandiri saat memadamkan api. Peralatan harus benar-benar didekontaminasi setelah digunakan.

Bahaya khusus

Gas hidrogen klorida, gas nitrogen, karbon oksida, dan nitrogen oksida

BAGIAN 6 – TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan

Hindari kontak dengan bahan yang tumpah atau permukaan yang tercemar. Gunakan alat pelinduga pernafasan, dan hindari menghirup debu, kabut, atau gas. Jika pakaian biasa tercemar, lepaskan segera. Ketika menangani tumpahan, jangan makan, minum atau merokok dan kenakan pakaian pelindung.

Tindakan pencegahan lingkungan

Jika tumpah di tanah, area yang terkena harus dikikis bersih dan ditempatkan dalam wadah yang tepat untuk dibuang. Jangan menyiram ke saluran pembuangan. Mencegah material masuk ke sistem saluran pembuangan umum atau saluran air apa pun.

Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan

Kumpulkan material yang tumpah di wadah yang tepat untuk dibuang. Pindahkan wadah dari tumpahan ke area yang aman. Untuk tumpahan besar buat tanggul untuk pembuangan nanti. Jauhkan orang yang tidak perlu atau isolasi area bahaya.

BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan

Hindari menghirup uap atau kabut. Hindari menghirup debu. Hindari kontak dengan mata, kulit, atau pakaian. Cuci bersih setelah menangani. Jangan simpan atau konsumsi makanan, minuman, atau rokok di area yang terkontaminasi dengan bahan ini.

Penyimpanan

Jangan biarkan material menjadi basah selama penyimpanan. Simpanlah di tempat yang berventilasi baik. Simpan produk hanya di wadah aslinya. Biarkan kontainer tertutup rapat. Sediakan penyimpanan dengan sistem pemadaman otomatis. Jangan simpan atau konsumsi makanan, minuman, atau rokok di area yang terkontaminasi dengan bahan ini.

BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang diizinkan

Tidak mengandung zat dengan batas paparan kerja

Kontrol engineering

Gunakan di area berventilasi baik. Pastikan kepatuhan dengan batas paparan yang berlaku.

Perlindungan diri:

Kenakan sarung tangan tahan kimia yang tepat. Dalam kondisi penggunaan yang sering atau paparan berat, perlindungan pernapasan mungkin diperlukan. Perlindungan pernapasan diperingkat dalam urutan dari minimum hingga maksimum. Pertimbangkan properti peringatan sebelum digunakan. Respirator kartrid kimia dengan filter debu dan kabut. Setiap respirator yang disediakan udara dengan penutup wajah penuh. Kenakan kacamata keamanan tahan cipratan dengan pelindung muka. Sediakan air mengalir/pancuran untuk mencuci mata dan tubuh dalam keadaan darurat dan cepat di area kerja langsung. Pakailah pakaian tahan kimia yang sesuai.

BAGIAN 9 – SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Penampakan fisik	: bubuk berwarna putih keabuan
Bau	: sedikit berbau
Ambang batas bau	: tidak ada
pH	: 5.0 – 8.5
Titik leleh/titik beku	: 253.1°C (Klorotalonil TC)
Titik didih awal dan kisaran didih	: tidak ada
Titik nyala	: tidak ada
Tingkat penguapan	: tidak ada
Sifat mudah terbakar	: tidak mudah terbakar
Batas kemudahbakaran atas/bawah	: tidak ada
Tekanan uap	: 0.076 mPa pada 25°C (Klorotalonil TC)
Kepadatan uap	: tidak ada
Kepadatan massal	: 373 g/l
Kelarutan	: 0.81 mg/l pada 25°C (Klorotalonil TC)
Koefisien partisi n-octanol/air	: 2.92 (Klorotalonil TC)

Suhu terbakar otomatis	: tidak ada
Suhu penguraian	: tidak ada
Kekentalan	: tidak ada

BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas kimia	: Stabil pada suhu dan kondisi penyimpanan normal.
Kemungkinan reaksi berbahaya	: Tidak diketahui
Kondisi yang dihindari	: Suhu tinggi
Bahan tidak kompatibel	: Asam, bahan alkali, dan pengoksidasi
Hasil penguraian berbahaya	: Hidrogen klorida, hydrogen sianida, karbon monoksida, dan dekomposisi nitrogen oksida

BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

Data Toksisitas	:
Toksisitas Akut	: Oral akut LD ₅₀ tikus betina : > 300-2000 mg/kg Dermal akut LD ₅₀ untuk tikus : > 2000 mg/kg Terhirup akut LC ₅₀ : > 0.310 mg/l Iritasi kulit untuk kelinci : Menyebabkan iritasi ringan Iritasi mata untuk kelinci : Menyebabkan iritasi mata Sensitisasi untuk tikus : Non sensitisasi
Mutagenisitas Sel Punca	: Tidak terjadi mutagenic, tidak teratogenic
Karsinogenisitas	: Kemungkinan karsinogenik pada manusia (Kelompok 2B)
Toksisitas Reproduksi	: Tidak menimbulkan efek reproduksi
Toksisitas Organ Target Spesifik	: Tidak ditemukan bukti toksisitas organ
Efek samping lainnya	: Tidak ada.

BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksisitas	: Toksisitas burung = LD ₅₀ > 2000 mg / kg Toksisitas ikan = LC ₅₀ (96 jam) 0.06 mg / l
Persistensi dan degradabilitas	: Benomil dengan cepat dikonversi menjadi carbendazim di lingkungan, DT ₅₀ = 2 dan 19 jam dalam air dan di tanah.
Potensi biakumulatif	: Tidak diketahui
Mobilitas di tanah	: Pergerakan lambat dikarenakan degradabilitas yang cepat.
Efek buruk lainnya	: Tidak diketahui

BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

Cara Pembuangan

Jangan mencemari air, makanan, atau pakan dengan limbah ini. Penambahan kimia, pengolahan atau pengubahan bahan ini dapat membuat informasi pengelolaan limbah yang disajikan dalam MSDS ini tidak lengkap, tidak akurat atau tidak sesuai. Jangan menggunakan kembali container atau kantong. Kemudian buang kantong kosong di tempat pembuangan sampah atau saniter.

BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

Nomor UN	: 2761
Nama Pengapalan UN	: Pestisida organoklorin, padat, dan beracun
Kelas bahaya pengangkutan	: Kelas 6.1
Kelompok kemasan	: II
Bahaya lingkungan	: Tidak ada
Pengangkutan curah	: Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas
Tindakan pencegahan khusus	: Tidak ada

BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Produk ini terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

Nomor pendaftaran : RI. 01020120155343

BAGIAN 16 – INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal penyusunan MSDS	: 20 Mei 2025
Rujukan dan sumber pustaka utama	: WHO Recommended Classification of Pesticides by Hazard